

## **Peningkatan Keterampilan Masyarakat Rumah Warna-warni Balikpapan melalui Pelatihan Pembuatan Gantungan Kunci**

**<sup>1</sup>.Yuyun Tri Wiranti, <sup>2</sup>.Umi Sholikah, <sup>3</sup>.Soleh Ardiansyah**

***Institut Teknologi Kalimantan, Jalan Soekarno-Hatta KM 15, Balikpapan***

***Email: [yuyun@lecturer.itk.ac.id](mailto:yuyun@lecturer.itk.ac.id)***

---

**Keywords :**

rumah warna-warni, Balikpapan, wisata, potensi, keterampilan.

**Correspondensi Author:**

Yuyun, Tri Wiranti, Umi Sholikah,  
Soleh Ardiansyah  
Sistem Informasi,  
Institut Teknologi Kalimantan  
Jl. Soekarno Hatta Km.15, Balikpapan  
Email: [yuyun@lecturer.itk.ac.id](mailto:yuyun@lecturer.itk.ac.id)

**Abstrak**

Rumah warna-warni Teluk Seribu Balikpapan diresmikan Pemerintah pada tanggal 28 Februari 2017. Geliat ekonomi warga mulai hidup karena makin ramai wisatawan sejak diresmikan. Akan tetapi, ramainya wisatawan rumah warna-warni hanya terjadi kurang dari enam bulan. Sepinya wisatawan berdampak kepada menurunnya pendapatan warga yang dihasilkan dari keberadaan rumah warna-warni. Hal tersebut berkebalikan dengan tujuan obyek wisata rumah warna-warni yang diharapkan mampu menjadi obyek wisata alam di Balikpapan yang tidak berumur pendek dan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke Balikpapan yang akan berdampak pada perekonomian masyarakat sekitar. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka solusi yang ditawarkan adalah pelatihan keterampilan untuk mendukung kawasan wisata. Keberadaan wisata alam di Balikpapan merupakan sebuah potensi yang penting untuk dikelola dengan baik agar potensi tersebut dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan negara, baik dari segi ekonomi, sosial masyarakat, dan pelestarian lingkungan hidup. Kegiatan pelatihan terdiri dari tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Persiapan kegiatan dilakukan untuk mengumpulkan kebutuhan dan ide kreatif dari masyarakat, koordinasi waktu pelaksanaan dan tempat untuk melaksanakan kegiatan pelatihan, serta penyediaan sarana dan prasarana. Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi, diskusi, dan pendampingan peserta kegiatan saat membuat gantungan kunci. Tahap terakhir dari kegiatan ini adalah evaluasi yang berguna untuk mengukur/ menilai tingkat pencapaian tujuan kegiatan yang dilaksanakan dengan perencanaannya. Hasil dari kegiatan ini adalah antusiasme masyarakat keterampilan pembuatan gantungan kunci dari kain flanel sebesar 75%.

## Pendahuluan

Rumah warna-warni Teluk Seribu Balikpapan merupakan pemukiman kumuh padat penduduk di bantaran sungai Manggar yang dipercantik dengan mengecatnya dengan aneka warna. Pengerjaan proyek kampung rumah warna-warni bekerja sama dengan perusahaan cat Avian Brands menggunakan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pengecatan ± 235 rumah warga di lima RT menjadi kampung warna-warni menghabiskan ± 8.000 liter cat. Pengecatan dimulai dari Jalan Persatuan, tepatnya dinding rumah susun. Dinding tersebut dilukis sungai yang bertuliskan Selamat Datang di Rumah Warna-warni Teluk Seribu Balikpapan. Setelah melalui pintu masuk, terdapat aneka macam gambar 2 dimensi, antara lain: orang yang sedang memancing, orangutan sedang selfie, dan gambar kupu-kupu raksasa. Selain gambar 2 dimensi yang dilukis di dinding, terdapat gambar 3 dimensi yang dilukis di dinding maupun jalan, antara lain: terowongan suram menuju laut, kedalaman suasana laut, sayap malaikat, wanita yang keluar dari jendela, buaya yang menganga, dan lain-lain. Selain bantuan perbaikan kawasan, terdapat bantuan fasilitas umum dari program CSR Pertamina dan AirNav. Misalnya, delapan unit toilet, gazebo yang cukup besar, tempat sampah di beberapa sudut lokasi, dan pengecoran akses jalan

menuju lukisan tiga dimensi sepanjang 150 meter. Selain menawarkan kawasan yang *instagramable*, hal yang membedakan rumah warna-warni Teluk Seribu dengan kampung warna-warni di tempat lain adalah wisata menyusuri Teluk Seribu.

Rumah warna-warni Teluk Seribu diresmikan Pemerintah pada tanggal 28 Februari 2017. Berdasarkan hasil wawancara dengan perwakilan pengurus pariwisata rumah warna-warni Teluk Seribu, minggu pertama wisata ini diresmikan dipenuhi oleh ribuan wisatawan yang membuat kampung terasa sesak. Geliat ekonomi warga mulai hidup sejak kampung makin ramai wisatawan. Banyaknya wisatawan membuat warga setempat berinisiatif untuk membuka warung camilan dan menyediakan lahan parkir kendaraan. Bahkan beberapa rumah memberanikan diri menjual oleh-oleh khas Balikpapan, mulai dari camilan hingga pakaian. Akan tetapi, ramainya wisatawan rumah warna-warni hanya terjadi kurang dari enam bulan.

Sepinya wisatawan berdampak kepada menurunnya pendapatan warga yang dihasilkan dari keberadaan kampung warna-warni. Masyarakat Teluk Seribu yang bisa memperoleh pendapatan puluhan juta per hari dengan beroperasinya kampung warna-warni, kini tidak ada pendapatan sama sekali. Hal tersebut berkebalikan dengan tujuan obyek wisata rumah warna-warni yang diharapkan mampu menjadi obyek

wisata alam di Balikpapan yang tidak berumur pendek dan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke Balikpapan yang akan berdampak pada perekonomian masyarakat sekitar. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka solusi yang ditawarkan adalah pelatihan keterampilan untuk mendukung kawasan wisata. Keberadaan wisata alam di Balikpapan merupakan sebuah potensi yang penting untuk dikelola dengan baik agar potensi tersebut dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan negara, baik dari segi ekonomi, sosial masyarakat, dan pelestarian lingkungan hidup. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pariwisata tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan (Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, 2016). Melalui peraturan ini ditentukan ruang lingkup pedoman pengelolaan meliputi:

- a. Pengelolaan destinasi pariwisata berkelanjutan.
- b. Pemanfaatan ekonomi untuk masyarakat lokal.
- c. Pelestarian budaya bagi masyarakat dan pengujung.
- d. Pelestarian lingkungan.

Dengan dilaksanakannya program ini, diharapkan masyarakat rumah warna-warni Teluk Seribu Balikpapan dapat menerapkan keterampilan yang dimiliki untuk berwirausaha menyediakan buah tangan khas guna mendukung kawasan wisata

rumah warna-warni Teluk Seribu Balikpapan.

### **Metode/Material**

Pengabdian kepada masyarakat dengan judul **Peningkatan Keterampilan Masyarakat Rumah Warna-warni Balikpapan melalui Pelatihan Pembuatan Gantungan Kunci** terdiri dari tiga tahap kegiatan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Persiapan kegiatan dilakukan untuk mengumpulkan kebutuhan dan ide kreatif dari masyarakat, koordinasi waktu pelaksanaan dan tempat untuk melaksanakan kegiatan pelatihan, serta penyediaan sarana dan prasarana. Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi, diskusi, dan pendampingan peserta kegiatan saat membuat gantungan kunci. Tahap terakhir dari kegiatan ini adalah evaluasi yang berguna untuk mengukur/ menilai tingkat pencapaian tujuan kegiatan yang dilaksanakan dengan perencanaannya. Peserta kegiatan pelatihan ini adalah ibu-ibu warga rumah warna-warni Teluk Seribu Balikpapan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut.

- a. Ceramah

Metode ini digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai potensi wisata alam rumah warna-warni Teluk Seribu

Balikpapan sehingga masyarakat memiliki motivasi untuk memiliki keterampilan dan usaha, kegiatan pelatihan pembuatan gantungan kunci yang akan dilaksanakan, desain gantungan kunci, serta alat dan bahan yang digunakan.

b. Demonstrasi dan pendampingan

Metode ini digunakan oleh untuk memberikan contoh pembuatan gantungan kunci. Pemaparan disertai contoh ditunjukkan agar peserta pelatihan memahami prosedur pembuatan gantungan kunci secara berurutan. Demonstrasi yang dilakukan oleh instruktur diikuti praktik oleh peserta pelatihan. Praktik yang dilakukan oleh peserta didampingi oleh tim pelaksana untuk memastikan prosedur pembuatan gantungan kunci sesuai dengan petunjuk dan instruksi.

c. Diskusi

Diskusi digunakan sebagai salah satu metode untuk mengatasi ilmu yang belum tersampaikan oleh instruktur tetapi dibutuhkan oleh peserta pelatihan.

d. Tes

Tes dilakukan dua kali selama pelatihan, yaitu sebelum (*pre*) dan sesudah (*post*) pelatihan. Tes dilakukan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan keterampilan dari peserta pelatihan.

### **Hasil Dan Pembahasan**

#### **Persiapan**

Persiapan kegiatan meliputi survei, koordinasi dengan mitra, membuat modul pelatihan, serta menyediakan alat dan bahan

untuk pelaksanaan pelatihan. Survei dilakukan dengan mewawancarai Ketua RT 003 dan observasi lingkungan. Koordinasi dilakukan dengan Lurah Manggar Baru, Ketua RT 003, dan Ketua Posyandu. Koordinasi yang dilakukan menghasilkan kesepakatan, yaitu pelatihan pembuatan gantungan kunci dilaksanakan dua kali bertempat di rumah susun dan gazebo taman rumah warna-warni.

#### **Pelaksanaan**

Pelatihan pembuatan gantungan kunci dilaksanakan dua kali, yaitu tanggal 15 September 2019 di rumah susun RT 003 Kelurahan Manggar baru dan 20 September 2019 di gazebo taman rumah warna-warni Kelurahan Manggar Baru Kota Balikpapan. Peserta pelatihan dikoordinasikan oleh Ketua Posyandu. Pelatihan dilaksanakan dua kali agar peserta pelatihan mengetahui beberapa variasi bentuk gantungan kunci. Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat gantungan kunci adalah sebagai berikut:

- a. Gunting untuk menggunting kain flanel dan benang.
- b. Jarum tangan dan benang untuk menjahit kain flanel.
- c. Tang untuk mengendorkan dan mengencangkan ring gantungan kunci.
- d. Tembakan lem sebagai tempat lem tembak.
- e. Gantungan kunci sebagai bahan utama membuat gantungan kunci.

- f. Kain flanel untuk membuat bentuk gantungan kunci.
- g. Lem tembak untuk menempelkan manik-manik pada kain flanel.
- h. Dakron untuk mengisi kain flanel yang telah dijahit agar membentuk tiga dimensi.
- i. Mote atau manik-manik sebagai hiasan.
- j. Kertas A4 untuk membuat pola bentuk gantungan kunci.

Pelatihan pembuatan gantungan kunci dilakukan dalam bentuk ceramah, demonstrasi, diskusi, dan praktik yang didampingi oleh tim pelaksana. Materi pelatihan diberikan dalam bentuk modul, dijelaskan dan didemonstrasikan oleh pelaksana, selanjutnya dipraktikkan oleh peserta pelatihan. Langkah-langkah pembuatan gantungan kunci adalah sebagai berikut:

- a. Pembuatan pola/ desain bentuk gantungan menggunakan kertas A4.
- b. Pemotongan pola/ desain bentuk menggunakan gunting. Pemotongan yang dilakukan harus sesuai dengan garis yang sudah ditetapkan agar bentuknya tidak berantakan. Proses pemotongan dapat dilihat pada Gambar 1.
- c. Menempelkan pola yang sudah dipotong pada kain flanel, kemudian memotong kain flanel sesuai dengan pola menggunakan gunting.
- d. Menggabungkan potongan kain flanel

dengan menjahit bagian tepinya menggunakan jarum tangan dan benang, sisakan sedikit lubang untuk memasukkan dakron.

- e. Memasukkan dakron ke dalam bentuk gantungan untuk memberi kesan tiga dimensi, kemudian jahit agar dakron tidak keluar.
- f. Menempelkan manik-manik sebagai aksesoris menggunakan lem tembak.
- g. Pemasangan gantungan kunci pada bentuk dan dikencangkan menggunakan tang.
- h. Hasil gantungan kunci yang dibuat dapat dilihat pada Gambar 2.

### **Evaluasi**

Evaluasi dilakukan untuk memeriksa perencanaan kegiatan dan tujuan yang sudah dicapai setelah kegiatan dilaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan memeriksa hasil gantungan kunci yang dibuat oleh peserta pelatihan dan pengerjaan tes tulis untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta. Berdasarkan hasil ujian tulis, diperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan pembuatan gantungan kunci dari kain flanel sebesar 75%. Data peningkatan keterampilan dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 3.

Setelah pelatihan dilaksanakan, para peserta pelatihan dibekali dengan alat dan bahan yang bisa digunakan untuk berwirausaha dengan membuat gantungan kunci dari kain flanel. Produk gantungan kunci yang

dihasilkan diikutkan dalam pameran kerajinan yang diadakan oleh Kecamatan Balikpapan Timur sebagai salah satu sarana promosi. Dalam rentang waktu satu minggu setelah pelatihan, ada dua peserta pelatihan yang mulai berwirausaha membuat gantungan kunci dari kain flanel. Ini membuktikan bahwa masyarakat rumah warna-warni Kota Balikpapan memiliki potensi dan produktivitas tinggi untuk mendukung kawasan wisata, tetapi belum diberdayakan. Melalui kegiatan ini diharapkan tercipta gerakan masyarakat yang berkelanjutan dalam mendukung destinasi wisata, dalam hal ini wirausaha buah tangan berupa gantungan kunci dari kain flanel. Selanjutnya, dapat dilaksanakan kegiatan pelatihan *packaging* dan *branding*, sehingga kemasan lebih menarik dan produk lebih dikenal masyarakat, khususnya wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata rumah warna-warni dan Kota Balikpapan.



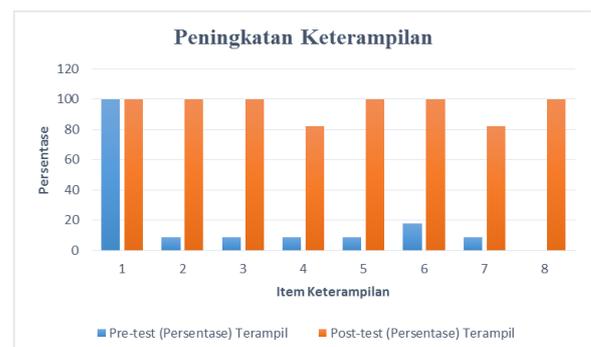
**Gambar 1.** Pemotongan pola gantungan kunci



**Gambar 2.** Hasil gantungan kunci

**Tabel 1.** Hasil Tes Keterampilan

Item	Pre-test (Persentase)		Post-test (Persentase)	
	Terampil	Tidak	Terampil	Tidak
1	100	0	100	0
2	9	91	100	0
3	9	91	100	0
4	9	91	82	8
5	9	91	100	0
6	18	82	100	0
7	9	91	82	18
8	0	100	100	0
Rata-rata	20	80	95	5



**Gambar 3.** Grafik peningkatan keterampilan peserta pelatihan

## Simpulan Dan Saran

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- a. Masyarakat antusias dengan adanya kegiatan ini yang dibuktikan dengan kedatangan mereka yang tepat waktu, serta ikut menyiapkan tempat dan perizinan untuk kegiatan pelatihan.
- b. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan pembuatan gantungan kunci dari kain flanel sebesar 75%.
- c. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilanjutkan dengan program bidang wirausaha, seperti *packaging* dan *branding*.

## Referensi

- Febriyanti, Syafrida Nurrachmi. 2017. Instagrammable: Antara Ekspektasi dan Realita (Penerimaan Netizen terhadap Foto Objek Wisata di Instagram). Dalam Kumpulan Makalah Seminar Nasional dan Call for Paper 2017: Seminar City Branding & Tourism Policy Based on Cultural Wisdom in Indonesia. Banyuwangi, 20-21 Oktober 2017. Universitas Muhammadiyah, Sidoarjo.
- Hendra. 2018. Memudarnya Pesona Rumah Warna-warni Teluk Seribu Balikpapan. (*Online*). Available at <https://korankaltim.com>. (verified 8 Agustus 2018).
- Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. 2016. Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan. Republik Indonesia, Jakarta.